

1. PLANTS, MEDICINAL
ADLN-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
2. LIVER DISEASES
3. MICE.

2002
100

SKRIPSI

**EFEK PEMBERIAN EKSTRAK DAUN API-API (*Avicennia marina*)
TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI HATI
MENCIT (*Mus musculus*) JANTAN**



Oleh :

MEIVIJANTI PUSPITASARI

SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

**EFEK PEMBERIAN EKSTRAK DAUN API-API (*Avicennia marina*)
TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI HATI
MENCIT (*Mus musculus*) JANTAN**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

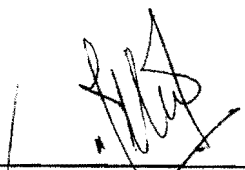
oleh

MEIVIJANTI PUSPITASARI

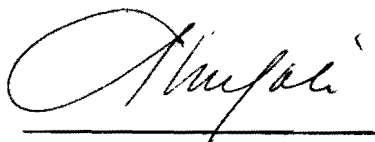
NIM 069612316

Menyetujui

Komisi Pembimbing,



(Julien Soeptriptini, S.U., Drh.)
Pembimbing Pertama



(Ajik Azmijah, S.U., Drh.)
Pembimbing Kedua

**EFEK PEMBERIAN EKSTRAK DAUN API-API (*Avicennia marina*)
TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI HATI
MENCIT (*Mus musculus*) JANTAN**

Meivijanti Puspitasari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek pemberian ekstrak daun Api-api (*Avicennia marina*) secara oral terhadap gambaran histopatologi hati mencit (*Mus musculus*) jantan.

Hewan percobaan yang digunakan adalah 40 ekor mencit jantan galur Balb-C berumur 60–90 hari dengan berat badan antara 24–37 gram. Sebelum diberi perlakuan, seluruh mencit diadaptasikan selama dua minggu. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat kelompok perlakuan dan 10 ulangan. Keempat kelompok perlakuan tersebut adalah kelompok P1, P2 dan P3 yang diberi ekstrak daun Api-api dengan dosis 0,5 g/kg berat badan, 1,5 g/kg berat badan dan 5 g/kg berat badan dalam pelarut CMC (*Carboxymethylcellulose*) 2% serta kelompok P0 (kontrol) yang hanya diberi larutan CMC 2% tanpa ekstrak daun Api-api. Pemberian perlakuan dilakukan satu kali sehari selama 42 hari, sedangkan penimbangan berat badan mencit dilakukan seminggu sekali. Pada hari ke 43, seluruh mencit dipuasakan selama 24 jam kemudian dibunuh dan diambil organ hatinya untuk dibuat preparat histopatologi. Perubahan-perubahan yang tampak pada gambaran histopatologi hati mencit jantan dicatat lalu diskor dan diolah dengan penilaian peringkat (rank). Kemudian dianalisis dengan Uji Kruskal-Wallis dan dilanjutkan dengan Uji Pembandingan Berganda (Uji Z) 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak daun Api-api secara oral dengan dosis 0,5 g/kg berat badan dalam pelarut CMC 2% dan dosis 1,5 g/kg berat badan dalam pelarut CMC 2% pada mencit jantan mengakibatkan perubahan gambaran histopatologi hati berupa kongesti dan peradangan, sedangkan pemberian dengan dosis 5 g/kg berat badan dalam pelarut CMC 2% mengakibatkan perubahan gambaran histopatologi hati berupa kongesti, peradangan dan degenerasi melemak.